

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Hendra Setiawan
NPM. 2262201096. P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

Hendra Setiawan
NPM. 2262201096. P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN TAX
AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Hendra Setiawan
NPM. 2262201096.P

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M.Si
NIDN. 02.010171.02

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN TAX
AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jumat

Tanggal : 08 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

HENDRA SETIAWAN

NPM. 2262201096.P

Dewan penguji:

- | | | |
|----------------------------------|---------|-------------------------------|
| 1. Furqonti Ranidiah, S.E., M.M | Ketua | (..... <i>Furqonti</i>) |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, S.E., M.Ak | Anggota | (..... <i>Dinal</i>) |
| 3. Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M.Si | Anggota | (..... <i>Ahmad</i>) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furqonti
Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN 0208047301

LEMBAR PERNYATAAN



SERTIFIKASI

Saya Hendra Setiawan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau program studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan Skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu,

2025



Hendra Setiawan

NPM. 2262201096

MOTTO

When you can't see the whole way, Just take the first step.

The path shows up one step at the time.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua saya yang mengajari kebaikan dan ketabahan.

Ratna, pasanganku dan suara akal sehatku.

Sa'id, Aslam dan Salma inspirasiku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)**".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. erkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis berhasil melewati proses ini hingga tuntas. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti ZS, SE.,M.AK, selaku Ketua program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Ahmad Junaidi S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu Prodi Akuntansi yang telah memberikan *spirit* dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

ke depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang penulis tekuni.

Bengkulu, Agustus 2025

Hendra Setiawan

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)

Oleh:
Hendra Setiawan¹
Ahmad Junaidi²

Fenomena nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023 menunjukkan kondisi dimana nilai perusahaan di sektor ini cenderung mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* (ETR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan pengujian analisis statistik, uji asumsi klasik dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 22. Jumlah sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 21 perusahaan. Sehingga total perusahaan sebanyak 21 perusahaan dikali 5 tahun maka didapat sebanyak 105 observasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: Kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *return on aset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0.000. Kemudian kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0.000. *Tax avoidance* (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0.566. *Return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* (ETR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Serta dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 55.9%. Untuk saran penelitian selanjutnya dapat memperbesar sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja tetapi pada perusahaan sektor lainnya dan memperbanyak *time series*.

Kata Kunci: *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *tax avoidance* (ETR) dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND TAX AVOIDANCE ON COMPANY VALUE (AN EMPIRICAL STUDY OF FOOD AND BEVERAGE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR 2020-2024 PERIOD)

By

Hendra Setiawan¹

Ahmad Junaidi²

The phenomenon of company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2023 period indicates a tendency for company value to fluctuate.

This study aims to find out the effect on financial performance and tax avoidance on company value of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2020-2024 period. This study used a purposive sampling method and statistical analysis, including classical assumption tests by using IBM SPSS Statistics version 22. The sample size for the food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange was 21 companies multiplied by 5 years yields 105 observations.

The results of this study indicate that: Financial performance, proxied by return on assets (ROA) has effect on company value with a significant value of 0.000. Furthermore, financial performance, proxied by debt-to-equity ratio (DER) has effect on company value with a significant value of 0.000. Tax avoidance (ETR) has no effect on firm value with a significance value of 0.566. Return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), and tax avoidance (ETR) simultaneously have effect on company value with a significance value of $0.00 < 0.05$ with an Adjusted R Square value of 55.9%. For further research, suggestions can be made to enlarge the research sample not only limited to banking companies but also to companies in other sectors and expand the time series.

Keywords: *company value, debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), tax avoidance (ETR)*

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI PUSTAKA	9
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.1.2 Kinerja Keuangan	10
2.1.3 <i>Return on Assets (ROA)</i>	12
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	13
2.1.5 <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	15
2.1.6 Nilai Perusahaan	16
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Definisi Operasional	20
2.5 Hipotesis Penelitian	22
2.5.1 Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> terhadap Nilai Perusahaan	22
2.5.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap Nilai Perusahaan ...	23
2.5.3 Pengaruh <i>Tax Avoidance (ETR)</i> terhadap Nilai Perusahaan	24
2.5.4 Pengaruh <i>Return On Aset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Tax Avoidance (ETR)</i> secara simultan terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28

3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Teknik Analisis Data	30
3.5.1	Uji Kualitas Data	30
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.5.3	Uji Hipotesis dan Analisis Data	33
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1	Populasi dan Sampel.....	36
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Uji Normalitas	39
4.3.2	Uji Autokorelasi	42
4.3.3	Uji Multikolinearitas.....	44
4.3.4	Uji Heterokedastisitas.....	45
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.5	Pengujian Hipotesis	48
4.5.1	Uji Kelayakan Model (F)	49
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	49
4.5.3	Uji Parsial (Uji t).....	50
4.6	Pembahasan Hipotesis	53
BAB V	PENUTUP.....	60
5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2	Definisi Operasional	21
Tabel 3. 1	Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson	32
Tabel 4. 1	Tabel Penentuan Kriteria Sampel	36
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 3	Hasil Pengujian Normalitas	40
Tabel 4. 4	Penilaian DW (Durbin-Watson)	43
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linear Berganda	47
Tabel 4. 9	Hasil Uji F	49
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4. 11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Rata-rata Nilai PBV Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022.....	2
Gambar 2. 2	Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	66
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	68
Lampiran 3 Data Item Variabel ROA (X1)	69
Lampiran 4 Data Item Variabel DER (X2)	75
Lampiran 5 Data Item Variabel ETR (X3).....	81
Lampiran 6 Data Item Variabel PBV (Y).....	87
Lampiran 7 Hasil Olah Data.....	99

BAB I

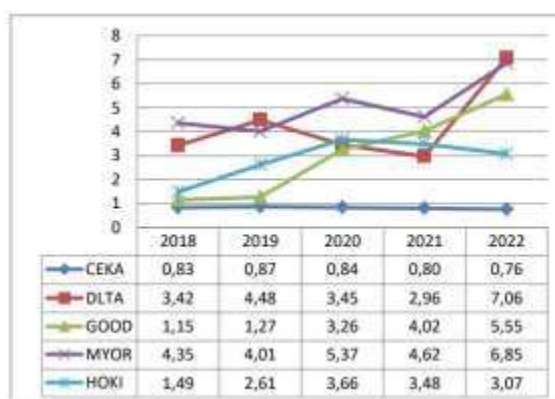
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan di dunia bisnis dan investasi (Oktaviyah:2024). Hal ini disebabkan investor cenderung memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keputusan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan didasarkan atas pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor dan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur melalui harga saham menjadi alat penting untuk menilai prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang sektor energi memainkan peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Nilai perusahaan menjadi sebuah hal yang penting untuk manajemen keuangan karena mencerminkan efektivitas strategi keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan peningkatan nilai perusahaan, manajemen keuangan dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola asetnya, meningkatkan struktur modal, dan memaksimalkan laba. Dengan demikian, fokus utama manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor dan menjaga stabilitas serta pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memiliki akses yang lebih baik ke pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih rendah, karena dianggap lebih mampu memenuhi kewajiban keuangan (Brigham & Houston, 2013).

Fenomena nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023 menunjukkan kondisi dimana nilai perusahaan di sektor ini cenderung mengalami fluktuasi, seperti pada gambar 1.1 grafik rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan *price book value* (PBV) mengalami fluktuasi naik turun selama periode penelitian.

Gambar 1. 1 Rata-rata Nilai PBV Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022



Berdasarkan pada Gambar 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai PBV dari tiap perusahaan pada sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2022 sangat bervariasi dan mengalami perubahan dari tahun ketahun. Dari lima perusahaan, pada tahun 2022 dua perusahaan mengalami penurunan nilai PBV dari satu tahun sebelumnya yaitu perusahaan CEKA dan HOKI. Sedangkan tiga perusahaan yaitu DLTA, GOOD dan MYOR pada tahun 2022 mengalami peningkatan nilai PBV dari tahun sebelumnya. Perusahaan ini menarik untuk diteliti, semakin besar nilai perusahaan, pasar akan semakin percaya terhadap prospek perusahaan. Banyak peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang nilai

perusahaan dan menggunakan variabel yang berbeda namun dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *tax avoidance*.

Tax avoidance merupakan upaya legal yang dilakukan oleh individu atau badan usaha untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Praktik ini memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku, namun tetap berada dalam koridor hukum. Kendati demikian, *tax avoidance* kerap dipandang sebagai tindakan yang merugikan negara karena dapat mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak. Praktik penghindaran pajak berpotensi menyebabkan kerugian besar bagi pemerintah karena pendapatan yang seharusnya digunakan untuk membiayai pembangunan, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat menjadi berkurang. Selain itu, penghindaran pajak dapat menciptakan ketidakadilan ekonomi, di mana perusahaan besar yang mampu memanfaatkan celah hukum membayar pajak lebih rendah dibandingkan entitas lain yang patuh pada kewajiban perpajakan. Dalam perspektif teori agensi, penghindaran pajak mencerminkan konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal.

Manajemen cenderung melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak, meskipun berisiko terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang akibat sanksi, reputasi buruk, atau pengawasan otoritas pajak. Praktik ini juga merugikan pemerintah karena mengurangi penerimaan negara, memengaruhi layanan publik, dan mendorong penguatan regulasi yang meningkatkan tekanan pada perusahaan. Oleh karena itu, bahkan praktik *tax avoidance* yang sekilas

tampak kecil dapat menimbulkan dampak yang signifikan mengenai keuangan negara (Herman et al., 2023).

Tingkat pengembalian atas aset (ROA) adalah faktor penentu dalam metode penghindaran pajak perusahaan. ROA adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Kinerja bisnis yang lebih baik ditunjukkan oleh angka ROA yang lebih tinggi, yang sering kali berujung pada peningkatan pendapatan. Di sisi lain, penurunan ROA dapat menjadi tanda penurunan laba bersih perusahaan atau akibat dari penjualan aset perusahaan (Ramli & Yusnaini, 2022). Mayndarto (2022) menemukan dampak negatif antara *return on assets* dan *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur otomotif, sementara Leonardi *et al.* (2024) dan Niandari & Novelia (2022) menemukan hubungan positif.

Rasio utang terhadap ekuitas (DER), selain *return on assets* (ROA), merupakan komponen kunci dalam penghindaran pajak. DER menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas, yang menggambarkan *leverage* perusahaan. Beban bunga yang harus dibayar perusahaan meningkat seiring dengan tingginya DER, yang dapat menghambat perkembangan laba. Karena itu, perusahaan yang memiliki banyak utang cenderung lebih menggunakan strategi penghindaran pajak yang agresif untuk mengurangi kewajiban pajak mereka (Tamba & Hutagalung, 2024). Niandari & Novelia (2022) tidak menemukan hubungan signifikan, sementara Ainniyya et al. (2021) dan Sholihah & Rahmiati (2024) menemukan hubungan positif antara DER dan ETR.

Melakukan praktik *tax avoidance* sama saja dengan membuat perusahaan mentransfer kekayaan dari pemerintah ke pemegang saham, hal tersebut tentu akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga pasar saham perusahaan akan meningkat dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun, di sisi lain tindakan *tax avoidance* tentunya tidak sesuai dengan harapan *stakeholders* dan memiliki kecenderungan dapat memicu manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik. Apabila tindakan *tax avoidance* ini diketahui oleh publik melalui pemberitaan yang muncul di media maka dapat menurunkan citra perusahaan tersebut, yang secara langsung akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan (Mahaetri dan Muliati, 2020). Penelitian Nugraha dan Setiawan (2019), menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi antara kinerja keuangan dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI saat periode 2020 hingga 2024. Pendekatan kuantitatif diaplikasikan untuk mengukur dan memahami indikator-indikator kinerja keuangan seperti *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* dengan indikator *effective tax rate* (ETR) serta hubungannya terhadap nilai perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja saham perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan sampai diangka negatif, melihat kinerja perusahaan pada tahun 2020 dalam angka

negatif kemudian adanya peningkatan pada tahun 2021-2022 yang bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman terbilang baik akan tetapi pada periode tahun 2023 kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan bahkan hingga berada pada angka negatif, fenomena inilah yang menyebabkan peneliti tertarik akan permasalahan ini, dengan menganalisis relasi yang mengaitkan kinerja keuangan dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sektor energi untuk mencari korelasi terhadap kedua hal tersebut, apakah ada pengaruh yang mempengaruhi kinerja keuangan dan *tax avoidance* dalam kaitannya dengan nilai perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian hanya untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan menggunakan *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* dengan ukuran *effective tax rate* (ETR) terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saat periode 2021 hingga 2024. Pendekatan kuantitatif diaplikasikan untuk mengukur dan memahami indikator-indikator kinerja keuangan seperti *return on aset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) dan hubungannya dengan *effective tax rate* (ETR) serta hubungannya terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan dari latar belakang dan juga masalah penelitian diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on aset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *tax avoidance* (ETR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* (ETR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on aset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* (ETR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on aset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *tax avoidance* (ETR) secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, *study* ini direncanakan dapat berkontribusi dalam mengembangkan teori keuangan dengan memberikan bukti empiris mengenai relasi yang mengaitkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor makanan dan minuman.
2. Manfaat praktis, *Study* ini direncanakan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan sektor makanan dan minuman tentang faktor-faktor kinerja keuangan yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu dapat diaplikasikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, selain itu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kinerja keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik bagi investor. Menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Memperkaya sumber belajar bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami dinamika kinerja keuangan dan nilai perusahaan sektor makanan dan minuman.